

## ABSTRAK

### **Naina Faizatus Sulha, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa ditinjau dari *Adversity Quotient* (AQ)”**

Pada pembelajaran matematika tidak semua siswa mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan mengerjakan matematika. Sehingga kemampuan menghadapi kesulitan ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pembelajaran matematika. Kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan tersebut disebut dengan *Adversity Quotient* (AQ). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan dan analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan *Adversity Quotient* (AQ). Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran (*Mixed Method*) yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 22 siswa di kelas VIII-A di salah satu SMP di Kabupaten Ciamis. Hasil penelitian menyebutkan bahwa tidak terdapatnya hubungan antara pemecahan masalah matematis dengan *Adversity Quotient* (AQ) hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa tidak selalu bergantung pada *Adversity Quotient* (AQ) siswa. Berdasarkan hasil analisis pada kategori masing-masing subjek didapatkan bahwa siswa dengan kategori *Quitter* (AQ rendah) tidak mampu menyelesaikan tahapan-tahapan pemecahan masalah, siswa dengan kategori *Camper* (AQ sedang) mampu memahami masalah, merencanakan dan melaksanakan penyelesaian, sedangkan untuk siswa dengan kategori *Climber* (AQ tinggi) mampu memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan penyelesaian dan memeriksa kembali. Siswa yang memiliki *Adversity Quotient* (AQ) tinggi belum tentu memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis tinggi pula begitupun sebaliknya, sehingga hal ini menuntut guru untuk lebih memahami kesulitan siswa secara personal dilihat dari berbagai aspek.

**Kata kunci :** Analisis, Kesulitan, Pemecahan masalah, *Adversity Quotient*.